

KETERTARIKAN ANTAR PRIBADI



Diana Septi Purnama

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id

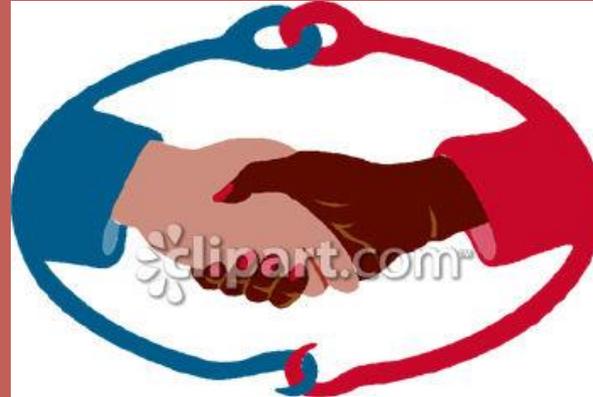
www.uny.ac.id

Afiliasi : Asal Mula Ketertarikan

- Akar afiliasi pada saat infancy
- 6 hal penting yang dapat diperoleh dari hubungan dengan orang lain
 - kasih sayang
 - integrasi sosial
 - harga diri
 - rasa persatuan yang dpt dipercaya
 - bimbingan
 - kesempatan untuk mengasuh

Penentu ketertarikan antar pribadi

- Kesamaan
- Kedekatan
- Keakraban
- Daya tarik fisik
- Kemampuan
- Karakteristik yang menyenangkan
- Reciprocal liking
- Complementary of need system



Ciri Hubungan yang erat/intim

- Kelekatan emosional
- Pemenuhan kebutuhan psikologis pasangan, jaminan rasa aman
- Saling ketergantungan diantara individu-individu

Tahap Perkembangan Hubungan (Altman dan Taylor)

- Tahap Orientasi. Pembicaraan sedikit, dangkal dan impersonal.
- Penjajakan pertukaran afeksi. Kesiediaan untuk diketahui dan difahami
- Pertukaran afeksi. Interaksi melibatkan beberapa aspek pribadi.
- Pertukaran yang stabil. Pemahaman yang baik, kesiapan masing-2 untuk menafsirkan perasaan dan perilaku orang lain

Model Proses Interpersonal dalam keintiman/keakraban

- Individu menyingkapkan informasi, pikiran, dan perasaan pada partner
- Penerimaan sbg respon partner
- Penafsiran respon partner sbg understanding, validating, dan caring

Aspek Kompetensi Interpersonal (Buhrmeister)

- Initiative. Usaha untuk memulai suatu bentuk interaksi
- Negative assertion. Kemampuan untuk mempertahankan diri dari tuduhan yang tidak adil, kemampuan untuk mengatakan tidak terhadap permintaan yang tidak masuk akal, kemampuan untuk minta pertolongan saat memerlukan

Aspek Kompetensi Interpersonal

- Disclosure. Pengungkapan bagian dalam diri (minat, ide, pendapat, pengalaman, perasaan) kepada orang lain
- Emotional support. Ekspresi perasaan yang memperlihatkan adanya perhatian, simpati, dan penghargaan terhadap orang lain

Aspek Kompetensi Interpersonal

Conflict Management.

Cara atau strategi untuk menyelesaikan adanya pertentangan dengan orang lain yang mungkin terjadi saat melakukan hubungan interpersonal

Teori-teori Hubungan Sosial

1. Reinforcement-affect Theory

Orang cenderung tertarik pada orang yang memberikan ganjaran atau reinforcement positif dan tidak suka pada orang yang memberikan reinforcement negatif



Teori-teori Hubungan Sosial

2. Teori Pertukaran Sosial

Rasa suka kita kepada orang lain didasarkan pada penilaian kita terhadap kerugian dan keuntungan yang diberikan seseorang pada kita



Teori-teori Hubungan Sosial

3. Teori Keadilan

Merupakan turunan dari teori pertukaran sosial. Prinsip teori ini adalah pola hubungan manusia melibatkan proses tukar menukar, di mana supaya pertukaran bisa menumbuhkan keharmonisan dan perasaan senang harus dilandasi prinsip keadilan



CINTA

- Companionate love (cinta persahabatan) adalah afeksi mendalam yang kita rasakan terhadap terhadap seseorang yang kehidupannya saling berjaln dengan kehidupan kita
- Passionate Love (cinta birahi) adalah suatu keadaan yang sangat mengasyikkan pada seseorang; suatu sikap terhadap orang lain, himpunan pikiran yang khusus tentang orang yang dicintai

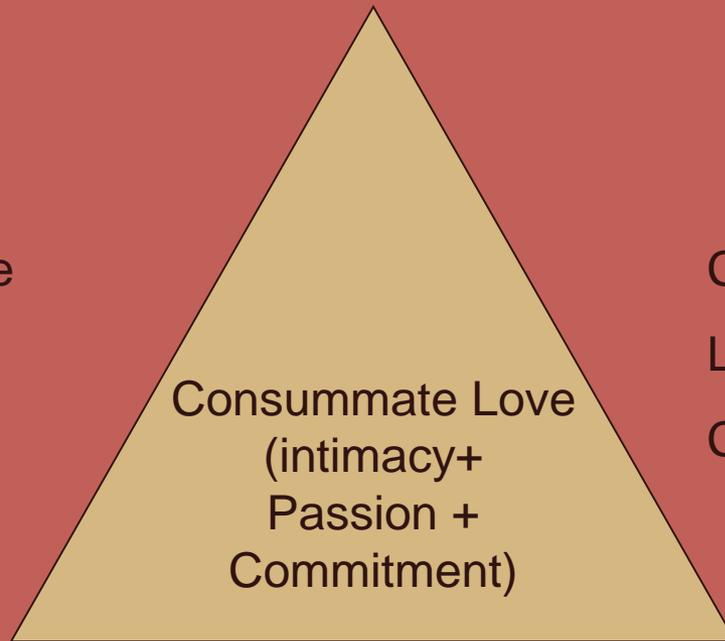
Komponen Cinta (Robert Sternberg)

Triangular Theory of Love

- Intimacy, berisi perasaan yang menciptakan pengalaman kehangatan dalam suatu hubungan
- Passion, dorongan yang mengarahkan pada daya tarik romantisme dan fisik serta perilaku seksual
- Commitment, melibatkan keputusan jangka pendek bahwa seseorang mencintai yang lain dan sepakat untuk memelihara cinta tersebut

7 Variasi Model Cinta

Liking (intimacy Love)



Romantic Love
(Intimacy +
Passion)

Companionate
Love (intimacy+
Commitment)

Infatuation
(Passion alone)

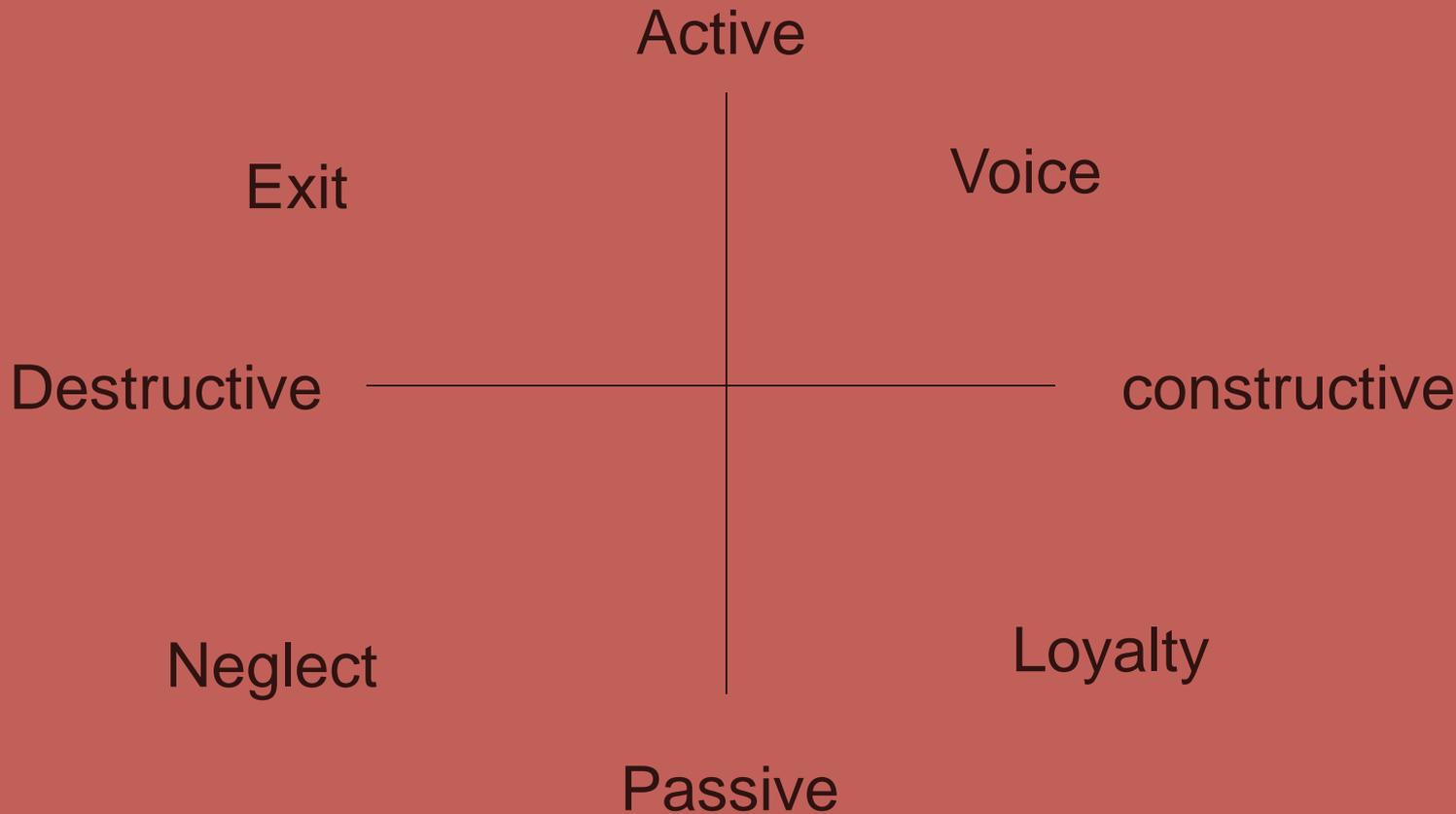
Fatuous Love
(passion + commitmen)

Empty Love
Commitment
Love

- Liking/keintiman saja, misalnya pertemanan sejati tanpa nafsu atau komitmen jangka panjang
- Companionate love/cinta karib: pertemanan jangka panjang dengan komitmen seperti pada perkawinan di mana nafsu sudah hilang
- Empty love/cinta kosong: keputusan untuk mencintai orang lain tanpa keintiman atau nafsu
- Fatuous love/cinta tolol: komitmen berdasarkan nafsu tetapi tanpa adanya waktu untuk berkembangnya keintiman—hubungan dangkal seperti perkawinan mendadak

- Infatuation love/tergila-gila/nafsu saja: cinta pada pandangan pertama dan bersifat obsesif tanpa adanya keintiman atau komitmen
- Cinta romantis: sepasang kekasih saling tertarik satu sama lain secara fisik dan emosional tetapi tanpa komitmen
- Consummate love/Cinta sempurna: cinta yang lengkap yang terdiri dari ketiga komponen

Reaksi Orang Menghadapi Kemunduran Hubungan



- Exit: secara resmi berpisah, keluar dari hubungan tersebut, bercerai
- Voice: mendiskusikan masalah, mengkompromikan, mencari bantuan, mencoba merubah diri atau pasangan
- Loyalty/kesetiaan: menunggu dan berharap atau berdoa agar segalanya pulih kembali seiring dengan berjalannya waktu
- Neglect/menolak: mengabaikan pasangan, mengurangi waktu untuk bersama-sama, menolak mendiskusikan masalah, menghindar, memberikan perlakuan buruk pada pasangan